

BAB V PEMBAHASAN

A. Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa materi sistem pernapasan manusia kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol.

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa materi sistem pernapasan manusia kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol. Pada penelitian ini model pembelajaran inkuiri terbimbing diterapkan pada materi sistem pernapasan manusia. Kelas yang digunakan sebagai sampel adalah kelas VIII-I sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-H sebagai kelas kontrol. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti memberikan soal *Pre Test* mata pelajaran IPA materi sistem pernapasan manusia untuk mengetahui keadaan awal sample. Nilai hasil *Pre Test* bisa dilihat pada tabel 4.8 dan data dianalisis. Berdasarkan uji homogenitas dalam *Test of Homogeneity of Variances*, nilai sig. 0,133 > 0,05. Menunjukkan bahwa sampel bersifat homogen, sehingga kelas eksperimen dapat diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing, kelas kontrol dengan pembelajaran ekspositori. Penelitian ini dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan (15 jam pelajaran) baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Setelah kedua kelas sampel diberi perlakuan yang berbeda, langkah selanjutnya yaitu kedua kelas diberi *post test* hasil belajar sebagai evaluasi hasil belajar sesuai materi yang dipelajari, dengan jumlah dan bobot soal yang sama.

Hasil *post test* kedua kelas diuji normalitas terlebih dahulu menggunakan *SPSS 16.0*. Yang menunjukkan data tersebut berdistribusi normal. Dari hasil analisis data uji normalitas dapat diketahui bahwa data hasil belajar berdistribusi normal dengan diperoleh nilai sig. sebesar sebesar 0,207 kelas eksperimen dan nilai sig. sebesar 0,091 dikelas kontrol dan data motivasi belajar berdistribusi normal dengan diperoleh nilai sig. sebesar 0,735 dikelas eksperimen dan nilai sig. sebesar 0,448 dikelas kontrol sehingga kedua kelas tersebut nilai sig. $> 0,05$ sehingga data **berdistribusi normal**. Hal ini bertujuan untuk dapat diuji hipotesis dengan anava dua jalur (*two way anova*). Setelah melakukan analisis maka dapat ditarik kesimpulan.

Berdasarkan tabel 4.2 hasil nilai *post test* siswa kelas VIII-H dan VIII-I menunjukkan rata-rata kelas eksperimen yaitu 78,87 dan rata-rata kelas kontrol yaitu 76,56 dengan itu menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol. Dan dari analisis data dengan anava dua jalur (*two way anova*) dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai signifikansi pembelajaran adalah 0,031, maka $0,031 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} = 4.874 \geq F_{tabel} = 4,00$. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa materi sistem pernapasan manusia kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol”.

Dari uraian data tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing memberi pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa materi sistem pernapasan manusia kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.¹ Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.² Dimana salah satu pembelajaran dapat dilakukan dengan model pembelajaran inkuiri.

Berdasarkan penelitian I. Iswatun dkk., Bilgin menggambarkan “*Guided inquiry* sebagai pendekatan yang berpusat pada siswa.” Pendekatan ini memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan akademik siswa dan sikap ilmiah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Bilgin menunjukkan hasil yang signifikan setelah menggunakan model *guided inquiry*.³ Dengan aktifnya siswa diharapkan dapat membantu meningkatkan belajar siswa terhadap materi sehingga pada akhirnya dapat mempengaruhi secara positif terhadap hasil belajar. Hal tersebut berbanding lurus dengan penelitian yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Sumbergempol yaitu dengan penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa materi sistem pernapasan manusia kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol.

¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 65

² Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2010), 13

³ I.Iswatun, M. Mosik, and Bambang Subali, “Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan KPS dan hasil belajar siswa SMP kelas VIII” dalam jurnal Inovasi Pendidikan IPA 3.2, 2017, 150-160

B. Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol.

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa materi sistem pernapasan manusia kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol. Dimana siswa diberi angket motivasi belajar yang bertujuan untuk melihat tingkat motivasi siswa yang nantinya untuk melihat apakah motivasi siswa juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan *SPSS 16.0* dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan nilai sig. tingkat motivasi yaitu sig. 0,000 < 0,05 dan nilai $F_{hitung} = 24.129 > F_{tabel} = 4,00$. Berdasarkan temuan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh tingkat motivasi belajar siswa.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, karena peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi.⁴

Berdasarkan penelitian Muhammad I. Dkk. Sri Rumini menyatakan motivasi merupakan keadaan atau kondisi pribadi pada siswa yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu dengan tujuan untuk mencapai apa yang menjadi tujuan siswa yang bersangkutan. Dengan demikian, motivasi pada dasarnya merupakan motor penggerak dan pemberi arah serta tujuan yang hendak dicapai. Namun, konsep dasar dari pengertian motivasi yang juga penting adalah

⁴ E. Mulyana, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 174

memberikan ketahanan untuk tetap berjalan pada tujuan yang akan dicapai sampai benar-benar dapat terjadi.⁵

Berdasarkan uraian diatas suatu tingkat motivasi siswa sangat mempengaruhi tujuan yang akan dicapai berupa hasil belajar siswa, hasil belajar siswa akan baik jika motivasi siswa tinggi khususnya siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol.

C. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol.

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing dan motivasi terhadap hasil belajar siswa materi sistem pernapasan manusia kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol. Dari hasil penyajian dan analisis data penelitian berdasarkan tabel 4.2 hasil nilai *post test* siswa kelas VIII-H dan VIII-I menunjukkan rata-rata kelas eksperimen yaitu 78,87 dan rata-rata kelas kontrol yaitu 76,56, pada tabel 4.3 hasil angket motivasi belajar siswa kelas VIII-H dan VIII-I menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 103,29 dan rata-rata kelas kontrol yaitu 88,96.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS 16.0 dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan nilai sig. model pembelajaran dan tingkat motivasi yaitu sig. 0,043 < 0,05 dan nilai $F_{hitung} = 4,282 > F_{tabel} = 4,00$. Berdasarkan temuan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh model pembelajaran inkuiri terbimbing dan motivasi belajar.

⁵ Muhammad I. dan Novan A. W., *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013),56-57

Uraian diatas memperjelas bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diterapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing dan rata-rata tingkat motivasinya tinggi lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang diajar dengan pembelajaran ekspositori dan rata-rata tingkat motivasi sedang.

Model pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan salah satu model yang dapat mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan penelitian I. Iswatun dkk., Bilgin menggambarkan “*Guided inquiry* sebagai pendekatan yang berpusat pada siswa.” Pendekatan ini memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan akademik siswa dan sikap ilmiah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Bilgin menunjukkan hasil yang signifikan setelah menggunakan model *guided inquiry*.⁶ Dengan aktifnya siswa diharapkan dapat membantu meningkatkan belajar siswa terhadap materi sehingga pada akhirnya dapat mempengaruhi secara positif terhadap hasil belajar.

Berdasarkan penelitian Muhammad I. Dkk. Sri Rumini menyatakan motivasi merupakan keadaan atau kondisi pribadi pada siswa yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu dengan tujuan untuk mencapai apa yang menjadi tujuan siswa yang bersangkutan. Dengan demikian, motivasi pada dasarnya merupakan motor penggerak dan pemberi arah serta tujuan yang hendak dicapai. Namun, konsep dasar dari pengertian motivasi yang juga penting adalah

⁶ I. Iswatun, M. Mosik, and Bambang Subali, Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan KPS dan hasil belajar siswa SMP kelas VIII."(*Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* 3.2, 2017), 150-160

memberikan ketahanan untuk tetap berjalan pada tujuan yang akan dicapai sampai benar-benar dapat terjadi.⁷

Dengan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam pembelajaran yang dibantu dengan tingkat motivasi belajar siswa dapat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa materi sistem pernapasan manusia kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol.

D. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis penelitian, selanjutnya adalah mendiskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan adanya pengaruh antara penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar siswa materi sistem pernapasan kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol. Selain itu juga menunjukkan adanya pengaruh motivasi tanpa adanya perlakuan yang berbeda terhadap hasil belajar siswa materi sistem pernapasan manusia kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol. Berikut tabel rekapitulasi hasil penelitian yang didapat oleh peneliti:

Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	Ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa materi sistem pernapasan manusia kelas	$F_{hitung} = 4,874$	$F_{tabel} = 4,00$ (taraf 5%) Berarti signifikan karena $F_{hitung} > F_{tabel}$	Tolak H_0	Ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa materi sistem pernapasan manusia kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol

⁷ Muhammad I. dan Novan A. W., *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013),56-57

	VIII SMP Negeri 1 Sumbergepol				
2	Ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa materi sistem pernapasan manusia kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergepol	$F_{hitung} = 24,129$	$F_{tabel} = 4,00$ (taraf 5%) Berarti signifikan karena $F_{hitung} > F_{tabel}$	Tolak H_0	Ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa materi sistem pernapasan manusia kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergepol
3	Ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing dan motivasi terhadap hasil belajar siswa materi sistem pernapasan manusia kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergepol	$F_{hitung} = 4,282$	$F_{tabel} = 4,00$ (taraf 5%) Berarti signifikan karena $F_{hitung} > F_{tabel}$	Tolak H_0	Ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing dan motivasi terhadap hasil belajar siswa materi sistem pernapasan manusia kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergepol